



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PENINGKATAN LITERASI DI ERA MILENIAL DI SMKN 1 LAGUBOTI

**Samuel B. T. Simorangkir¹, Silvina Yuliana L. Tobing²,
Forester Zai³, Astina M Nainggolan⁴, Selasi Sirait⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

E-mail: samuelsimorangkir@uhn.ac.id¹

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-04-01

Revised : 2023-04-02

Accepted : 2023-05-02

KATA KUNCI

Pengabdian

Kepada Masyarakat

KEYWORD

Dedication to

The Community

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan universitas HKBP Nommensen Medan dan telah dilaksanakan pada tanggal 3- 28 Februari 2023 di SMK Negeri 1 Laguboti, kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba selama 1 bulan. SMK Negeri 1 Laguboti termasuk sekolah favorite di Kecamatan Laguboti dengan berbagai jurusan yang dimiliki seperti Kriya Kayu, Kriya Logam, Tata Busana, Kriya Tekstil. Tujuan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan ialah untuk membentuk, mendukung dan mengembangkan program literasi dan english day yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berliterasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. adapun judul dari Pengabdian kepada Masyarakat yang diambil yaitu Peningkatan literasi di Era Milenial. Literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. tujuan literasi dapat mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi di sekolah maupun masyarakat. sejalan dengan hal itu SMK Negeri 1 Laguboti termpat memiliki program yaitu Literasi dan English Day. pada kesempatan pengabdian ini akan dijelaskan mengenai metode, tahap pengabdian kepada masyarakat, kebersihan, keamanan, ketertiban, kerindangan, kekeluargaan, dan kesejukan. harapan dilakukan pengabdian ini untuk memfokuskan pembaca pada hasil penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan pengabdian dan kontribusinya pada area studi yang lebih luas.

ABSTRACT

Community Service is a compulsory subject for HKBP Nommensen Medan university education students and has been held 3 – 28 February 2023 at SMK Negeri 1 Laguboti, Laguboti sub-district, Toba Regency for 1 month. SMK Negeri 1 Laguboti is one of the favorite schools in Laguboti District with various majors such as Wood Craft, Metal Craft, Fashion Design, Textile Craft. The purpose of the Community Service program carried out by FKIP students at HKBP University Nommensen Medan is to help, support and develop literacy and English day programs that aim to improve students' literacy skills and increase student motivation. As for the title of Community Service taken, namely Literacy Improvement in the Millennial Era. Literacy is an important skill that must be possessed by every student. literacy goals can develop and foster a culture of literacy in schools and communities. In line with this, SMK Negeri 1 Laguboti apparently has a program namely Literacy and English Day. On the occasion of this

devotion will be explained about the method, the stages of community service, cleanliness, security, order, shade, kinship, and coolness. the hope was that this devotion was undertaken to focus the reader on the important results and how they fill devotion gaps and contribute to a wider area of study.

A. PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Kemampuan literasi meliputi seluruh keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pengertian Literasi menurut (Copper dalam Purwo, 2017) merupakan pendidikan di era milenial yang mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas dan cermat. Literasi yang dimaksud di sini adalah pemanfaatan elektronik untuk kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah seperti handphone, laptop, proyektor, dan lain sebagainya. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan untuk membuat makna. Literasi proses pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Tujuan literasi dapat mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi di sekolah maupun masyarakat. Dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat. Dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil intisari dari suatu bacaan. Sejalan dengan hal itu SMKN 1 Laguboti ternyata memiliki program terbaru yaitu Literasi dan English Day. Sasaran terkait English Day dan Literasi merupakan program dimana satuan

pendidikan berkarakteristik yang mampu memiliki peserta didik yang fasih dalam berbahasa Inggris dari program English Day. Sekolah yang membentuk program Literasi dan English Day memiliki ciri yang inklusif dengan program literasi yang bersifat seimbang, program literasi yang berlangsung di semua kurikulum, karena membudayakan literasi dengan program 4M (Mengamati, mengomunikasikan, mengekspresikan, dan membukukan). Kenyataannya selama ini bahwa literasi dianggap sekadar persoalan psikologis yang berkaitan dengan kemampuan baca-tulis, padahal literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Oleh karena itu, pakar pendidikan dunia berpaling ke definisi baru yang menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya perubahan yang terjadi dalam kehidupan berkonsekuensi terhadap pengertian literasi yang kompleks dan beragam (Alwasilah 2012: 159). Adanya program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan mahasiswa FKIP Univeristas HKBP Nommensen Medan ialah membantu untuk mendukung dan mengembangkan program Literasi dan English Day yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berliterasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Program ini bertujuan untuk menciptakan perbendaharaan kata yang banyak dan membentuk wawasan yang luas di dunia pendidikan.

B. TINJAUAN LITERATUR

Literasi dalam Bahasa Inggrisnya *Literacy*, berasal dari bahasa *Latin Litera* (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara menyeluruh dan

berkesinambungan serta berkelanjutan guna mewujudkan sekolah menjadi organisasi pembelajar yang memiliki warga literat sepanjang hayat dengan melibatkan masyarakat (Sadli & Saadati, 2019). Salah satu tujuan dari gerakan literasi sekolah ini adalah meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas (Dharma, 2013). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran (Dharma, 2013).

- Tahap pembiasaan, merupakan tahap penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca. Pada tahap ini sekolah menyiapkan buku –buku dongeng atau cerita rakyat dan buku lainnya yang dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah.
- Tahap pengembangan merupakan tahap peningkatan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan proses kecakapan dalam literasi misalnya membaca buku bacaan dengan intonasi yang tepat, menulis cerita dan mendiskusikan suatu bahan cerita.
- Tahap pembelajaran yaitu tahap meningkatkan kemampuan literasi pada setiap mata pelajaran melalui penggunaan buku pengayaan dan strategi membaca untuk setiap mata pelajaran. Pada tahap ini, sekolah menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan minat baca siswa melalui buku-buku pelajaran misalnya seperti mengadakan kegiatan permainan dalam pembelajaran yang kaya akanteks yang berguna agar siswa mampu mempertahankan minat bacannya.

1. Tahapan Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

- Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan dibacakan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.
- Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan.
- Pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam hal ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran).

2. Jenis Jenis Literasi

- Literasi digital merupakan kemampuan dasar secara teknis untuk menjalankan komputer serta internet, yang ditambah dengan memahami serta mampu berpikir kritis dan juga melakukan evaluasi pada media digital dan bisa merancang konten komunikasi.
- Literasi kritikal merupakan suatu pendekatan intruksional yang menganjurkan untuk adopsi perspektif secara kritis terhadap teks ini dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mendorong para pembaca supaya bisa aktif menganalisis teks dan juga

mengungkapkan pesan yang menjadi dasar argumentasi teks.

- Literasi visual adalah kemampuan untuk menafsirkan, menciptakan, dan menegosiasikan makna dari informasi yang berbentuk gambar visual. Literasi visual bisa juga kita artikan sebagai kemampuan dasar didalam menginterpretasikan teks yang tertulis menjadi interpretasi dengan produk desain visual seperti video atau gambar.

3. Manfaat Gerakan Literasi

Menurut Defi manfaat gerakan literasi antara lain :

- Menambah kosa kata
- Mengoptimalkan kerja otak
- Menambah wawasan dan informasi baru
- Meningkatkan kemampuan interpersonal
- Mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca
- Mengembangkan kemampuan verbal
- Melatih kemampuan berpikir dan menganalisa
- Meningkatkan fokus dan konsentrasi seseorang
- Melatih dalam hal menulis dan merangkai kata kata yang bermakna

4. Identitas Sekolah SMK Negeri 1 Laguboti

Identitas Satuan Pendidikan

Nama	SMK NEGERI 1 LAGUBOTI
NPSN	10208531
Alamat	Jl. Sisingamangaraja
Kode Pos	22381
Desa / Kelurahan	Sitoluama
Kecamatan	Laguboti
Kabupaten	Toba
Provinsi	Sumatera Utara

Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	SMK

Dokumen dan Perizinan

Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	0216/O/1992
Tanggal. SK. Pendirian	05 Mei 1992
No. SK. Operasional	-
Tanggal Operasional	-
File Operasional	-
Akreditasi	A
No. SK. Akreditasi	860/BANSM/PROV SU/LL/XII/2018
Tanggal Akreditasi	02 Desember 2018
No. Sertifikasi ISO	-

C. METODE

Pelaksanaan penelitian digunakan dalam rangka mempermudah memecahkan permasalahan, sehingga perlu dijelaskan tentang metode yang ditempuh selama proses penelitian. Pada kesempatan ini akan dijelaskan mengenai metode, tahap pengabdian kepada masyarakat, lokasi dan waktu pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat.

1. Sasaran

Sasaran dari peningkatan Literasi di era Millenial adalah seluruh siswa SMKN 1 Laguboti, Desa Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba dari kelas X sampai kelas XII. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah. Adapun yang menjadi Dosen Pembimbing Lapangan yaitu dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing melaksanakan peran untuk membimbing Tim

PkM sesuai dengan rancangan program kerja yang telah di sepakati bersama dengan DPL. Sasaran dari peningkatan Literasi di era Millenial adalah seluruh siswa SMKN 1 Laguboti, Desa Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba dari kelas X sampai kelas XII. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah. Adapun yang menjadi Dosen Pembimbing Lapangan yaitu dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing melaksanakan peran untuk membimbing Tim PkM sesuai dengan rancangan program kerja yang telah di sepakati bersama dengan DPL.

2. Metode Kegiatan

Demi berjalannya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan dengan memberikan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa sosialisasi. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu

- a. Dengan memberikan metode bimbingan konseling yaitu memberikan pengarahan bina karakter siswa.
- b. Tanya jawab dan diskusi belajar di perpustakaan.
- c. Membuat gerakan literasi pada saat di lapangan dengan siswa dan siswa memberikan informasi dari buku yang telah dibaca.
- d. Melakukan kegiatan English Day dengan mempresentasikan berbagai topik dan membuka sesi tanya jawab dengan siswa di lapangan sekolah.
- e. Melakukan kegiatan Kerohanian seperti menyanyikan lagu pujian dan Koor.
- f. Melakukan kegiatan 7K Kebersihan, Keamanan, ketertiban, kerindangan, kekeluargaan, kesejukan setiap hari Selasa di sekolah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kepala sekolah, survei m tempat bimbingan.
- b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu :

- Membantu guru yang berhalangan tidak masuk ke kelas
- Membina siswa/siswi melalui Bimbingan Konseling
- Mengarahkan siswa/siswi dalam melaksanakan English Day
- Membantu siswa/siswi dalam melaksanakan kegiatan Literasi dengan menceritakan kembali di lapangan sekolah

D. HASIL

SMK Negeri 1 Laguboti adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Jl. Sisingamangaraja, Sitoluama, Laguboti, Toba 22381. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN 1 Laguboti berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Salah satu jenjang pendidikan menengah yang termasuk jalur pendidikan formal adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Siswa SMK adalah salah satu sumber daya manusia yang potensial mempunyai kemampuan hidup mandiri dengan keterampilan dan penugasan ilmu dari program dan jurusan yang dipilih dan dimiliki untuk langsung menerapkan pada lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal itu menuntut SMK untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap membuka lapangan pekerjaan serta profesional dalam bidang keahliannya. SMK Negeri 1 laguboti adalah SMK kelompok seni dan pariwisata dimana terdapat 4 kompetensi keahlian, yaitu kriya kayu, kriya logam, kriya tekstil, dan tata busana. Pada bidang keahlian tata busana terdapat beberapa program mata pelajaran keahlian untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, diantaranya adalah mata pelajaran tekstil, pola dasar, dasar teknologi menjahit,

pembuatan busana industri. Untuk mata pelajaran pola dasar terdapat kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yaitu : mendeskripsikan bentuk dan perkembangan bentuk tubuh, menjelaskan cara menentukan titik dari garis tubuh, menjelaskan teknik mengukur tubuh model dan boneka jahit, mendeskripsikan macam-macam pola dan pola dasar dengan teknik drapping. Adapun tujuan perlunya dipelajari mempelajari materi tentang titik dan garis. SMKN 1 Laguboti memiliki visi menjadi SMK berstandar nasional menuju seni SBI tahun 2050. SMKN 1 Laguboti memiliki misi menghasilkan tamatan bermutu artikel baru yang jiwanya tinggi seni budaya dan berwawasan global, menghasilkan produk dan jasa yang diterima terjangkau pasar yang harga artikel baru, menerapkan budaya mutu, kompetisi sehat, transparansi dan akuntabel, mengikuti sesuai kebutuhan perkembangan IPTEK bursa kerja . SMK Negeri 1 Laguboti juga mempunyai ciri khas yang unik sebelum masuk kelas dan berjumpa dengan Guru mereka memberikan salam NARAJA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Laguboti ini berlangsung selama 23 Hari pada tanggal 3 Februari sampai dengan 27 Februari 2023 mulai dari pukul 07.10 sd selesai. Adapun kegiatan yang kami lakukan setiap harinya diikuti para siswa SMK Negeri 1 Laguboti, kegiatan kami disetiap kelas mengajar dikelas sesuai dengan mata pelajaran yang mereka masuki dan dengan membiasakan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kami juga memandu English Day dengan memberikan topik dan membuka sesi tanya jawab dengan menggunakan Bahasa Inggris dan ditutup dengan menyanyikan lagu Bahasa Inggris untuk membantu pronouncation siswa agar lebih baik lagi dengan membawakan lagu bahasa inggris setiap hari Rabu, kegiatan kami di sekolah juga membantu Guru Kerohanian dengan melatih siswa yang akan tampil dalam kegiatan kerohanian tersebut setiap hari kamis, setiap hari selasa melakukan kegiatan 7K selama 30 menit dengan melakukan

kegiatan bersih-bersih di setiap kelas dan pekarangan sekolah, kami juga membantu dalam kegiatan literasi yang di lakukan di setiap hari Sabtu dengan membagikan buku dari perpustakaan dan membuka sesi untuk memberikan informasi dari buku yang telah di baca.

1. Diskusi

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa kearah yang lebih maju dari yang sebelumnya. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk memajukan negaranya. Karena, keberhasilan dan kegagalan pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan kualitas generasi suatu bangsa. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan bangsa hal itu tercantum dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa negara berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melihat tujuan yang demikian, pendidikan memiliki strategis dalam upaya memajukan kesejahteraan umum.

E. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SMK Negeri 1 Laguboti maka pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan kemampuan dalam membantu siswa siswi SMKN 1 Laguboti melakukan program literasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pebelajaran mereka. Guru SMKN 1 Laguboti menjalankan program berliterasi di sekolah setiap hari sabtu untuk membantu siswa siswi lebih menambahkan wawasan mereka untuk berpikir luas. Dalam pengabdian ini telah ikut serta membantu mengembangkan program disekolah SMKN 1 Laguboti.

1. Persembahkan

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Artikel ini mempersembahkannya kepada:

- a. Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai penyelenggara yang telah senantiasa membantu dalam bentuk finansial, dukungan beserta bimbingan kepada mahasiswa
- b. Kepada Bapak Samuel B.T Simorangkir sebagai dosen pembimbing lapangan yang selalu membantu mengarahkan kami mulai dari awal hingga akhir menyelesaikan PKM
- c. Kepada keluarga besar SMK Negeri 1 Laguboti yang telah menerima dan membimbing kami selama melaksanakan PKM.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anik Lestaringrum, I. P. 2022. Pelayanan Sekolah Ramah Anak Melalui Penerapan Parenting Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 7.
- Purba, Lestari Melati, M. H. 2018. Peningkatan Literasi Sekolah Guru dan Siswa melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. *Artikel*, 12.
- Simorangkir, Samuel B. T. dkk. 2015. Bahasa Indonesia: Media Kreatif Menulis Karya Tulis Ilmiah dan Proposal PKM di Perguruan Tinggi. *Surakarta : Pustaka Brilliant*.
- Syahidin. 2020. Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Artikel*, 8.

<https://smkn1laguboti.sch.id/>

